



Media Title	Seputar Indonesia		
Head Line	Tol Bali Mandara Dorong Program MP3EI		
Date	24 Sep 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	19	Article Size	
Journalist	Ahmad nur huda	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Tol Bali Mandara Dorong Program MP3EI

BADUNG – Ruas jalan tol yang menghubungkan Tanjung Benoa-Ngurah Rai dan Nusa Dua di Bali akhirnya diresmikan. Presiden Susilo Bambang Yudhoyono memberi nama ruas tol tersebut, Bali Mandara, yang berarti Aman Damai Sejahtera.

Menurut Presiden, pembangunan jalan tol Mandara merupakan upaya untuk meningkatkan daya saing dari Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) koridor Bali dan Nusa Tenggara. Dengan pembangunan infrastruktur jalan tol akan ada daya dorong nyata dalam meningkatkan daya saing industri dan ekonomi.

"Dengan selesainya pembangunan tol, kita harapkan kualitas daya dukung Bali dalam kepariwisataan meningkat, terlebih lagi Bali sering menjadi tuan rumah event internasional," kata Presiden saat meresmikan Tol Bali Mandara di Badung, Bali, kemarin.

Presiden mengatakan, jalan bebas hambatan tersebut merupakan tol pertama di Indonesia yang dibangun di atas laut. Pembangunan jalan tol tersebut menjadi tonggak sejarah baru dalam membangun sarana infrastruktur yang membanggakan. "Impian kita untuk mampu membangun jalan tol atas laut akhirnya jadi kenyataan," kata Presiden.

Menurut Presiden, pemerintah memberi perhatian besar dalam pembangunan infrastruktur. Pasalnya, pembangunan infrastruktur memacu pertumbuhan ekonomi, mobilitas industri dan perdagangan, serta memperluas lapangan

kerja. Dia menegaskan, pemerintah akan terus meningkatkan konektivitas antarkoridor MP3EI.

Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto mengatakan, pembangunan jalan tol akan memperkuat peran Bandar Udara Ngurah Rai, memperkuat Pelabuhan Benoa sebagai pusat distribusi barang dan pertahanan, dan mempererat keterkaitan kota Denpasar dengan kota sekitarnya. "Selain itu, jalan tol ini akan mendukung sektor pariwisata di selatan Bali, dan mengurangi beban lalu lintas yang menghubungkan Denpasar dan Tanjung Benoa," ujar Djoko. Tol Bali Mandara akan digratiskan kepada pengguna jalan hingga 30 September 2013.

Tol sepanjang 12,7 kilometer yang dibangun di atas laut tersebut menelan dana Rp2,4 triliun. Mandara dikelola oleh konsorsium BUMN pimpinan JasaMarga dengan dana hasil-patungan sejumlah perusahaan dalam bentuk saham antara lain, JasaMarga 55%, Pelindo III 17,98%, Angkasa Pura I 8%, Adi Karya 1%, Hutama karya 1%, Pengembang Pariwisata Bali 1%, serta Pemprov Bali dan Pemerintah Kabupaten Badung sebesar 8%. Proyek ini mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 3.000 orang.

"Pembangunan ini juga sebagai proyek Kementerian Pekerjaan Umum, bagian dari MP3EI di Bali dan Nusa Tenggara. Beroperasinya Tol Mandara diharapkan, akan membuka akses ekonomi dan tenaga kerja, serta menambah daya dukung provinsi Bali," kata Djoko.

Gubernur Bali Made Mangku Pastika mengaku bangga dengan tol pertama di Bali telah siap dioperasikan. "Jalan tol di-

bangun dengan konsep *strong, green dan beautiful*. Pembangunan ini untuk mengurangi kemacetan dan menyelesaikan berbagai pertemuan internasional terutama KTT APEC. Selain itu, akan menjadi daya tarik wisata baru dan menjadi ikon pariwisata baru," kata dia.

Dia menambahkan, pihaknya telah menanam 16.000 batang mangrove untuk pelestarian lingkungan di sekitar jalan tol. Selain itu, para kontraktor

juga turut berpartisipasi dengan berbagai kegiatan CSR.

Bank Mandiri dan Jasa Marga Bali Tol telah menyiapkan sistem pembayaran (*electronic payment*) menggunakan Mandiri E-Money berupa kartu e-Toll, kartu *e-money*, Indomaret Card, dan Gazcard diruas Tol Mandara untuk memberikan kemudahan para pengguna tol. "Keberadaan *e-payment* Mandiri E-Money merupakan bagian dari komitmen kami untuk mendukung

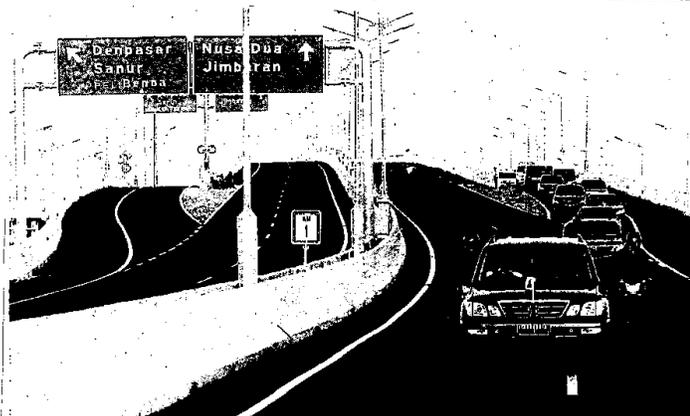
ketersediaan prasarana infrastruktur yang modern dan dapat menopang perekonomian Bali," ujar Wakil Direktur Utama Bank Mandiri Riswinandi.

Sementara, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI terpilih menjadi *escrow agent* atau bank tempat pengumpulan uang setoran tol di Bali yang dioperasikan oleh PT Jasa Marga Bali Tol (JBT). BNI juga bertindak sebagai bank yang melakukan pengambilan uang setoran tol

terbaru di Bali itu.

"Dengan demikian, selain mendukung pembiayaan melalui sindikasi kredit bersama lima bank, BNI juga memperoleh manfaat berupa didapatkannya sumber dana murah dari hasil pengendalian setoran tol Bali tersebut," ujar Direktur Utama BNI Gatot M Suwondo dalam siaran persnya di Jakarta kemarin.

● **ahmad nur huda/riamartati**



DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNAL
SEKRETARIS PERUSAHAAN